

PEMANFAATAN INTERNET OLEH MAHASISWA SEBAGAI MEDIA PENCARIAN DAN PENELUSURAN INFORMASI

Iman Murtono Soenhadji¹
Romdhoni Susiloatmadja²

*Universitas Gunadarma,
Jl. Akses Kelapa Dua Cimanggis, Depok*

¹ *imanms@staff.gunadarma.ac.id*

² *romdhoni@staff.gunadarma.ac.id*

ABSTRACT

This research aims to investigate internet utilization among undergraduate students (S1) of Information Systems, Information Technology, Management, Accounting and D3 degree students of Business and Entrepreneurship. Extant internet facility in this study is utilization of University website by the students in accordance with their academic grades and assignments given by the lecturers. This research also focuses on determinant and constraint factors in choosing internet as media for information searching and browsing. The respondents for this study are students of Faculty of Economics and Faculty of Computer Science, Gunadarma University. From 1200 targeted respondents, only 41 students respond in the first stage and 140 in the second stage. Questionnaire is delivered using (download mode in) lecturer website. Respondents were grouped based on the study program, Statistical testing using SPSS indicates that the most frequent visited websites are education-related ones, whereas the most searched and browsed websites are the commercial and institutional ones. The most exploited menu in the University website is Studentsite. Pearson's chi-square test (with significance degree = 0.006) denotes a significant relationship between study program and students' confidence level of internet contribution to their study. Moreover, the levels of students' confidence vary among program studies.

Keywords: *determinant factors, constraint factors, internet, information, university students, [websites](#).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas internet oleh mahasiswa program studi Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Manajemen, Akuntansi dan program Diploma Bisnis dan Kewirausahaan. Fasilitas internet dimaksud termasuk pemanfaatan situs universitas yang diakses oleh mahasiswa berkenaan dengan tugas yang diberikan dosen dan nilai akademik. Hal lain yang ditelusuri pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang menentukan pemilihan internet sebagai media pencarian dan penelusuran informasi, serta kendala yang dianggap dapat menjadi penghambat. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer & Sistem Informasi dan Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Dari rencana target sejumlah 1200 mahasiswa, ternyata yang mengembalikan pada tahap I sebanyak 41 mahasiswa dan tahap II sebanyak 140 mahasiswa, Kuesioner disebar memanfaatkan fasilitas internet Universitas Gunadarma melalui situs dosen, dengan cara mengunduh. Pengelompokan responden dilakukan berdasar program studi. Setelah melalui pengujian statistik menggunakan SPSS diketahui, fasilitas internet dalam hal ini situs yang sering dikunjungi adalah situs pendidikan atau edukasi, sedangkan untuk fasilitas pencarian dan sumber informasi situs-situs yang menjadi

sumber informasi andalan mahasiswa adalah situs komersial dan situs kelembagaan. Menu yang dikunjungi pada situs universitas adalah Studentsite. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara program studi dengan tingkat keyakinan mahasiswa bahwa internet dapat membantu kelancaran studi, didapat hasil Pearson Chi-square sig.0,006 dengan demikian terdapat hubungan, sementara tingkat keyakinan mahasiswa pada masing-masing program studi adalah berbeda.

Kata kunci: faktor pendukung, faktor penghambat, internet, informasi, mahasiswa, situs

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dalam hal ini *internet* telah melengkapi sebagian besar aktifitas manusia terutama yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan akademik. Coomber (1997), menyatakan bahwa internet mampu membuka cakrawala bagi peneliti, pendapat ini kemudian didukung pernyataan Ciolek dan Mathew (1998), dengan adanya pengakuan bahwa internet merupakan media yang bermanfaat bagi suatu kegiatan ilmiah. Bagus Pancaputra (2003), dalam penelitiannya juga menemukan beberapa aspek yang mendukung para peneliti di lingkungan Departemen Pertanian, diantaranya, fasilitas surat elektronik dan mesin pencari. Secara konvensional akses dalam pencarian informasi masih mengandalkan sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan dalam bentuk cetakan [selain sumber dari media massa](#) (koran, majalah) dan media elektronik (televisi, radio). Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2001 menyebutkan pengguna internet meningkat menjadi 2,4 juta orang di Indonesia. Termasuk 500 perguruan tinggi besar yang mencapai rata-rata 1000 mahasiswa per kampus yang memanfaatkan internet. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu percepatan dalam penyebaran informasi (waktu nyata) sehingga akan membantu peneliti dalam penelusuran data yang sifatnya kekinian, sebut saja pergerakan indeks harga saham dunia, maupun indeks komoditi lainnya termasuk valuta asing. Keterbatasan dalam penyediaan sumber informasi konven-

sional diantaranya adalah dana. Dalam hal ini dana untuk pengadaan buku (buku teks) dan referensi (jurnal). Keterbatasan tersebut tentu saja dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, semisal memanfaatkan mesin pencari melalui internet sehingga dari sisi efisiensi waktu akan lebih banyak referensi yang dikumpulkan dibandingkan dengan cara konvensional. Hasilnya, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan internet maka peneliti akan terpenuhi lebih cepat kebutuhan akan informasi sehingga mutu penelitiannya akan semakin baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2008 di kampus E dan G Depok. Penelitian dirancang sebagai survei yang bersifat deskriptif untuk mengetahui perilaku mahasiswa pengguna internet di kampus Universitas Gunadarma. Karakteristik responden yang diteliti mencakup (1) jenis kelamin, dan (2) program studi yang ditempuh, untuk usia umumnya responden berkisar 20-22 tahun (semester 6-8). Populasi penelitian adalah 1200 mahasiswa namun dari target responden yang mengembalikan kuesioner hanya sebanyak 181 mahasiswa. Responden pria berjumlah 106 orang (58,6%), sedangkan responden wanita berjumlah 75 orang (41,4%). Program studi yang terwakili adalah manajemen, akuntansi (jenjang strata-1), diploma bisnis kewirausahaan (jenjang diploma-3), sistem informasi, teknologi informasi. Jumlah responden terbesar dari program studi sistem informasi sebanyak

88 mahasiswa (48,6%), sedangkan jumlah responden dari program studi diploma bisnis dan kewirausahaan adalah 7 mahasiswa (3,9%) merupakan jumlah responden terkecil. Pelaksanaan survei dilakukan dalam dua tahap dikarenakan pada tahap pertama responden yang mengembalikan kuesioner jumlahnya jauh dari memadai. Teknis penyebaran kuesioner melalui situs dosen, dimana kuesioner tersebut dapat diunduh dan selanjutnya setelah dijawab dikembalikan kepada peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan wawancara insidental dan pengamatan pemanfaatan internet oleh mahasiswa di lokasi penelitian. Selanjutnya, tahap analisis data dilakukan dengan melakukan persentase atas tiap kelompok data. Hal ini dimaksud agar nilai yang diketahui merupakan gambaran dari responden tiap-tiap kelompok tersebut. Hasil penilaian kemudian dibuat peringkat dengan penyesuaian perolehan data. Pada peringkat tersebut dapat diketahui bahwa peringkat tertinggi menunjukkan pemanfaatan internet yang lebih kuat dari peringkat di bawahnya. Dengan demikian maka pada pembuatan peringkat tersebut dapat dihubungkan dengan faktor-faktor yang menentukan pemanfaatan internet oleh mahasiswa di Universitas Gunadarma. Untuk frekuensi kekerapan pemanfaatan internet, peneliti melakukan pengelompokan menjadi enam kelompok, yaitu (1) setiap hari memanfaatkan internet, (2) 4 kali seminggu memanfaatkan internet, (3) 2-3 kali seminggu meman-

faatkan internet, (4) 4 kali dalam sebulan memanfaatkan internet, (5) 3 kali dalam sebulan memanfaatkan internet, dan (6) belum tentu dalam sebulan memanfaatkan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada Tabel.1 menunjukkan pemanfaatan internet mengarah pada enam pilihan jawaban yang tersedia yaitu surat elektronik, website, pembelajaran berbasis internet, mesin pencari, portal, dan *staffsite* (situs dosen). Mahasiswa secara umum cenderung lebih banyak memanfaatkan website (39.2%) dan *portal* (28.7%) apabila dibandingkan dengan pemanfaatan fasilitas internet seperti surat elektronik (9.4%). Secara persentase kunjungan mahasiswa ke alamat situs dosen (17.7%) masih lebih baik dibandingkan pemanfaatan mesin pencari (2.8%). Pemanfaatan fasilitas internet tiap program studi terlihat berbeda, pada program studi diploma tiga bahkan tidak ada satupun mahasiswa yang memanfaatkan pembelajaran berbasis internet demikian halnya dengan mahasiswa program studi manajemen. Pada program studi manajemen, terlihat belum ada mahasiswa yang tertarik untuk memanfaatkan tidak saja pembelajaran berbasis internet, namun juga mesin pencari, dan *staffsite*, sebagai media pencarian dan penelusuran informasi. Peneliti melihat penetapan urutan peringkat pemanfaatan fasilitas internet keseluruhan disebabkan oleh adanya peran dari program studi sistem informasi (Tabel.1)

Tabel 1. Pemanfaatan Fasilitas Internet Oleh Mahasiswa di Universitas Gunadarma

Internet	Program Studi					Keseluruhan
	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	
<i>surat elektronik</i>	7 (7.8)	2 (7.1)	2 (0.10)	4 (10.5)	2 (29.0)	17 (9.4)
<i>website</i>	27 (30.8)	7 (25.0)	9 (0.45)	23 (60.5)	5 (71.0)	71 (39.2)
<i>pembelajaran berbasis internet</i>	2 (2.3)	1 (3.6)	n.a (0.0)	1 (2.7)	n.a (0.0)	4 (2.2)
<i>mesin pencari</i>	1 (1.1)	n.a (0.0)	n.a (0.0)	4 (10.5)	n.a (0.0)	5 (2.8)
<i>portal</i>	26 (29.5)	12 (43.0)	9 (0.45)	5 (13.1)	n.a (0.0)	52 (28.7)
<i>staff-site</i>	25 (28.5)	6 (21.3)	n.a (0.0)	1 (2.7)	n.a (0.0)	32 (17.7)
Responden	88 (48.6)	28 (15.5)	20 (11.0)	38 (21.0)	7 (3.9)	181 (100)

Sumber: hasil pengamatan tahun 2008

Pada Tabel.1 terlihat bahwa pemanfaatan surat elektronik oleh mahasiswa program diploma tiga secara persentase adalah tertinggi (29%), sedangkan pemanfaatan terendah adalah pada program studi manajemen (0,1%). Pada program studi diploma tiga terlihat pemanfaatan fasilitas internet selain *website* dan *surat elektronik* belum terlihat, demikian juga dengan program studi manajemen dimana hanya fasilitas *website*, *portal*, dan *surat elektronik* saja yang dimanfaatkan. Pemanfaatan fasilitas internet menyeluruh lebih banyak ter-

jawab pada mahasiswa di program studi Sistem Informasi, teknologi informasi dan akuntansi.

Dari hasil keseluruhan, maka peringkat fasilitas internet yang paling dimanfaatkan mahasiswa Universitas Gunadarma adalah *website* (39.2%), kemudian *portal* (28.7%), *staffsite* (17.7%), dan surat elektronik (9.4%). Untuk fasilitas yang termasuk jarang dimanfaatkan mahasiswa adalah mesin pencari (2.8%) dan pembelajaran berbasis internet (2.2%).

Tabel 2. Urutan Peringkat Pemanfaatan Fasilitas Internet oleh Mahasiswa di Universitas Gunadarma

Program Studi						
Peringkat	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	Keseluruhan
1.	<i>Website</i>	<i>Portal</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>
2.	<i>Portal</i>	<i>Website</i>	<i>Portal</i>	<i>Portal</i>	<i>surat</i>	<i>Portal</i>
3.	<i>Staffsite</i>	<i>Staffsite</i>	<i>surat</i>	<i>surat</i>	<i>elektroni</i>	<i>Staffsite</i>
4.	<i>surat</i>	<i>surat</i>	<i>elektronik</i>	<i>elektroni</i>	<i>k</i>	<i>surat</i>
5.	<i>elektroni</i>	<i>elektronik</i>	<i>n.a</i>	<i>k</i>	<i>n.a</i>	<i>elektronik</i>
6.	<i>k</i>	<i>pembelaj</i>	<i>n.a</i>	<i>Mesin</i>	<i>n.a</i>	<i>Mesin</i>
	<i>pembelaj</i>	<i>aran</i>	<i>n.a</i>	<i>pencari</i>	<i>n.a</i>	<i>pencari</i>
	<i>aran</i>	<i>berbasis</i>		<i>pembela</i>	<i>n.a</i>	<i>pembelaja</i>
	<i>berbasis</i>	<i>internet</i>		<i>jaran</i>		<i>ran</i>
	<i>internet</i>	<i>Mesin</i>		<i>berbasis</i>		<i>berbasis</i>
	<i>Mesin</i>	<i>pencari</i>		<i>internet</i>		<i>internet</i>
	<i>pencari</i>			<i>staffsite</i>		

Pemanfaatan website tertinggi adalah program studi sistem informasi, sedangkan yang terendah adalah program studi manajemen. Untuk pembelajaran berbasis internet hampir semua mahasiswa yang menjadi responden belum tertarik memanfaatkan fasilitas pembe-

lajaran berbasis internet tersebut. Untuk pemanfaatan portal dan staffsite responden dari program studi sistem informasi dan teknologi informasi terlihat lebih tinggi secara persentase dibandingkan program studi lainnya.

Tabel 3. Keyakinan Mahasiswa akan Internet Membantu Kelancaran Studi

Program Studi						
Keyakinan Mahasiswa	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	Keseluruhan
Sangat yakin	78 (88.6)	24 (86.0)	14 (70.0)	22 (58.0)	6 (85.0)	144 (80.0)
Kurang yakin	10 (11.4)	4 (14.0)	6 (30.0)	14 (37.0)	1 (15.0)	35 (19.0)
Tidak yakin	n.a (0.00)	n.a (0.00)	n.a (0.00)	2 (5.0)	n.a (0.0)	2 (1.0)
Responden	88 (48.6)	28 (15.5)	20 (11.0)	38 (21.0)	7 (3.9)	181 (100)

Data pada Tabel. 3 menjelaskan tentang bentuk keyakinan mahasiswa bahwa internet sebagai media penelusuran dan pencarian informasi dapat membantu kelancaran tugas perkuliahan dalam hal ini penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hasil yang cukup menarik adalah jawaban responden dari program studi akuntansi yang menjawab tidak yakin (5%) bahwa internet akan mampu membantu penyelesaian tugas. Jumlah yang cukup signifikan dari responden yang menjawab

bahwa sangat yakin internet mampu membantu kelancaran tugas dan studi mereka (80%) dinyatakan oleh sejumlah 144 mahasiswa. Selebihnya, mereka yang menjawab kurang yakin (19%) merupakan responden yang ditengarai jarang menggunakan internet sebagai media pencarian dan penelusuran informasi guna membantu penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Tingkat keyakinan tertinggi (sangat yakin) dalam persentase adalah pada mahasiswa program studi sistem informasi (88.6%)

Tabel 4. Sumber Informasi Melalui Internet yang Digunakan oleh Mahasiswa

Sumber	Program Studi					
	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	Keseluruhan
Situs pendidikan (edukasi)	61 (69.0)	20 (71.4)	n.a (0.0)	3 (8.0)	n.a (0.0)	84 (46.4)
Situs komersial (bisnis)	7 (8.0)	3 (10.7)	9 (45.0)	13 (34.2)	5 (71.4)	37 (20.4)
Situs lembaga pemerintahan	n.a (0.0)	n.a (0.0)	n.a (0.0)	1 (2.7)	n.a (0.0)	1 (0.5)
Situs berita elektronik	7 (8.0)	2 (7.1)	2 (10.0)	1 (2.7)	2 (28.6)	14 (7.0)
Situs organisasi profesi	1 (1.0)	1 (3.6)	n.a (0.0)	8 (21.0)	n.a (0.0)	10 (6.0)
Situs hiburan						
Penyedia Jasa	n.a (0.0)	1 (3.6)	n.a (0.0)	2 (5.0)	n.a (0.0)	3 (1.6)
LSM	5 (6.0)	1 (3.6)	9 (45.0)	10 (26.4)	n.a (0.0)	25 (13.8)
Responden	7 (8.0)	n.a (0.0)	n.a (0.0)	n.a (0.0)	n.a (0.0)	7 (3.8)
	88 (48.6)	28 (15.5)	20 (11.0)	38 (21.0)	7 (3.9)	181 (100)

Data Tabel. 4 menunjukkan sumber informasi andalan yang diakses mahasiswa dalam pencarian dan penelusuran informasi secara keseluruhan tertinggi dalam persentase (46.4%) adalah situs pendidikan (edukasi), umumnya situs perguruan tinggi yang memiliki link perpustakaan *virtual* maupun jurnal elektronik. Kemudian, sumber informasi yang menjadi andalan berikutnya adalah situs komersial, seperti sektor industri, manufaktur, maupun sektor keuangan,

perbankan dan asuransi, termasuk situs bursa efek indonesia (BEI). [Situs berita elektronik](#) menempati urutan ke empat sebagai sumber informasi yang diakses oleh mahasiswa, setelah situs pendidikan, situs komersial (bisnis), dan situs penyedia jasa. Dengan demikian maka untuk empat peringkat teratas situs sumber berita yang diakses oleh mahasiswa pada setiap program studi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Peringkat Penggunaan Sumber Informasi Melalui Internet

Peringkat situs	Program Studi					
	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	Keseluruhan
1.	<i>Pendidikan</i>	<i>pendidikan</i>	<i>Komersial</i>	<i>Komersial</i>	<i>Komersial</i>	<i>pendidikan</i>
2.	<i>Komersial</i>	<i>Komersial</i>	<i>Jasa</i>	<i>Jasa</i>	<i>berita</i>	<i>Komersial</i>
3.	<i>Berita</i>	<i>Berita</i>	<i>Berita</i>	<i>Profesi</i>	<i>n.a</i>	<i>Jasa</i>
4.	<i>LSM</i>	<i>profesi</i>	<i>n.a</i>	<i>edukasi</i>	<i>n.a</i>	<i>berita</i>

Data pada Tabel.5 menunjukkan peringkat sumber informasi keseluruhan tidak terlalu berbeda dengan peringkat penggunaan sumber informasi pada program studi sistem informasi dan teknologi informasi. Perbedaan lebih kepada preferensi sumber informasi masing-masing fakultas dimana terlihat mahasiswa dari fakultas ekonomi (non-

eksakta) cenderung mengandalkan sumber informasi utama dari situs-situs komersial dan jasa, sementara situs pendidikan kurang diminati sebagai sumber informasi utama, sebaliknya mahasiswa dari fakultas ilmu komputer cenderung mencari sumber informasi utama melalui situs-situs pendidikan (edukasi).

Tabel 6. Pemanfaatan Situs Universitas Gunadarma

Pemanfaatan	Program Studi					
	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	Keseluruhan
Pernah	76 (86.3)	24 (86)	18 (90)	35 (92)	6 (.86)	159 (88)
Belum Pernah	12 (13.7)	4 (14)	2 (10)	3 (8)	1 (14)	22 (12)
Responden	88 (48.6)	28 (15.5)	20 (11)	38 (21)	7 (3.9)	181 (100).

Data pada Tabel.6 menunjukkan pemanfaatan situs Universitas Gunadarma, dari jawaban responden yang terhimpun maka jumlah terbesar adalah 159 responden (88%) yang mengaku pernah memanfaatkan situs Universitas Gunadarma (*homesite*) guna pencarian informasi tentang kegiatan akademik,

informasi tentang penerimaan mahasiswa baru, dan kegiatan ilmiah. Sedangkan, 22 responden (12%) mengaku belum pernah mengunjungi situs Universitas Gunadarma. Untuk hal ini peneliti tidak menelusuri lebih jauh mengapa masih ada responden yang belum pernah mengunjungi situs Universitas Gunadarma.

Tabel 7. Pemanfaatan Fasilitas *Link* Melalui *Homesite* Universitas

Pemanfaatan Homesite Universitas	Program Studi					
	Sistem Informasi (S-1)	Teknologi Informasi (S-1)	Manajemen (S-1)	Akuntansi (S-1)	Diploma (D-3)	Keseluruhan
Perpustakaan	2 (2.6)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	2 (1.2)
BAAK	14 (18.4)	7 (29.2)	2 (11)	1 (2.8)	<i>n.a</i> (0)	24 (15)
<i>Studentsite</i>	50 (65.8)	12 (50)	16 (89)	34 (97.2)	6 (100)	118 (74.2)
Jurusan	<i>n.a</i> (0)	2 (8.3)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	2 (1.2)
<i>pembelajaran berbasis internet</i>	2 (2.6)	2 (8.3)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	4 (2.4)
SAP	8 (10.6)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	8 (5)
<i>Staffsite</i>	<i>n.a</i> (0)	1 (4.2)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	<i>n.a</i> (0)	1 (1)
<i>Responden</i>	76 (48)	24 (15)	18 (11.3)	35 (22)	6 (3.7)	159 (100)

Data pada Tabel.7 menunjukkan pemanfaatan link melalui homesite universitas. Penelusuran dari data ini hanya pada sejumlah 159 responden yang mengaku pernah memanfaatkan situs dan *link* universitas. Hasil keseluruhan menunjukkan persentase terbesar adalah mahasiswa yang mengakses *studentsite*

(74.2%) melalui *homesite* Universitas, menyusul persentase terbesar kedua adalah situs BAAK (15%) dimana informasi yang diakses adalah kalender akademik, daftar dosen pengampu mata kuliah, jadwal perkuliahan dan jadwal ujian semester.

Tabel 8. Peringkat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Internet di Universitas

Faktor Pendukung	Keseluruhan	Faktor Penghambat	Keseluruhan
1.Mempermudah penelusuran informasi	64 (35.3)	1.Kualitas jaringan	60 (33.1)
2. <i>real time</i>	60 (33.1)	2.lokasi hotspot	47 (26)
3.Akses cepat	28 (15.5)	3.Waktu akses	30 (16)
4.Media hiburan	13 (7.2)	4.Pengetahuan	22 (12)
5.Efisiensi Waktu	7 (3.9)	5. <i>Security</i>	11 (6.1)
6.Motivator	5 (2.8)	6.Prosedur	8 (4)
7.Ekonomis	4 (2.2)	7.Kenyamanan	3 (2)
Total Responden	181 (100)	Total Responden	181 (100)

Data pada Tabel.8 menunjukkan peringkat faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan internet di Universitas Gunadarma. Pada tabel tersebut terlihat untuk faktor pendukung peringkatnya adalah:(1) kemudahan penelusuran, (2) informasi yang *real time*, (3) kecepatan kepada akses atau sumber informasi yang dituju, (4) media hiburan multimedia, (5) efisiensi waktu dalam pencarian informasi, (6) mampu memotivasi mahasiswa dalam kelancaran tugas belajar, dan (7) biaya yang ekonomis bahkan gratis untuk pemanfaatan internet di dalam kampus. Keseluruhan peringkat untuk faktor pendukung merupakan penilaian mahasiswa atas fasilitas internet yang disediakan kampus. Namun demikian, tetap saja peneliti menemukan ada beberapa faktor yang dianggap mampu menghambat pemanfaatan internet. Faktor penghambat itu diyakini ada karena Universitas Gunadarma memiliki beberapa kampus yang tersebar dan untuk kampus yang terletak dalam lokasi yang berbeda jaringan yang digunakan menggunakan radio. Dalam hal ini dapat saja terjadi gangguan frekuensi antara kampus E dan G (*remote*) dengan kampus D (*central*) yang berlokasi di Depok. Faktor yang berpotensi menghambat sesuai peringkatnya adalah: (1) kualitas jaringan di kampus E dan G, (2) lokasi hotspot kampus E dan G

terbatas, karena berdekatan dengan rumah penduduk dan warnet, (3) Alokasi waktu akses pengguna (*user*) masih dibatasi, karena pertimbangan rasio pengguna dengan komputer, (4) pengetahuan pengguna (*user*) umumnya hanya terbatas pada pemanfaatan *studentsite*, (5) keamanan, rentan terhadap serangan virus, (6) prosedur, dimana mahasiswa kerap sulit mengingat *password* yang diberikan oleh *administrator*, (7) kenyamanan, walaupun saat ini kenyamanan semakin ditingkatkan. Hasil uji *pearson chi-square* untuk melihat hubungan mahasiswa pada tiap program studi dengan keyakinan mereka bahwa internet membantu kelancaran studi adalah signifikan ($\text{sig}.0.006$), dengan demikian terdapat hubungan.

KESIMPULAN & SARAN

Fasilitas internet yang menjadi pilihan mahasiswa ternyata beragam, namun secara keseluruhan diketahui *web-site* dan *portal* menjadi preferensi utama dalam penelusuran dan pencarian informasi. Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam memanfaatkan internet jika dibandingkan dengan mahasiswa Program Studi Manajemen. Untuk situs yang kerap dikunjungi oleh mahasiswa terlihat secara keseluruhan adalah situs

pendidikan (edukasi) kemudian diikuti situs komersial (bisnis). Untuk aspek keyakinan mahasiswa, maka jumlah responden yang menjawab sangat yakin bahwa internet membantu kelancaran studi adalah sebanyak 144 responden (80%), sedangkan responden yang memanfaatkan *link* universitas untuk penelusuran informasi akademik diketahui berjumlah 159 mahasiswa (88%). Dari hasil tersebut kunjungan terbanyak pada *studentsite* (74.2%).

SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian awal dan masih perlu dilanjutkan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel yang memengaruhi motivasi pengguna internet, khususnya di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Pancaputra. 2003. "Pemanfaatan internet oleh peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Bogor." *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol.12, No. 2.
- Ciolek and Mathew. 1998. "The Scholarly Uses of the Internet: 1998 Online Survey." <http://www.ciolek.com/PAPERS/InternetSurvey-98.html>. Tanggal akses 15 Maret 1998.
- Coomber, R. 1997. "Using The Internet for Survey Research." *Sociological Research Online* 2(2), <http://www.socres-online.org.uk/socresonline/2/2/2.html>. Tanggal akses 30 Juni 1997.
- Hack, L. and S. Smey. 1997. "A Survey of Internet Use by Teachers in Three Urban Connecticut Schools." *School Lib. Media Quarterly*, Vol .25, No. 30, pp. 151-155.
- Ray, K and J. Day. 1998. "Student Attitudes Towards Electronic Information Resources." <http://www.shef.ac.uk/~is/publications/infres/paper54.html>. Tanggal akses 14 Oktober 1998.
- Shaw, W. 2001. "The Use of the Internet by academics in the Discipline of English Literature: A Quantitative and Qualitative Approach." <http://www.shef.ac.uk/~is/publications/infers/ws8.html>. Tanggal akses 30 Januari.
- Soenhadji, Iman M, Ambo Sakka, H, Romdhoni, S. 2007. "Validitas *Technology Acceptance Model (TAM)* Pada Perilaku Mahasiswa Pengguna Web-Studentsite" *unpublished paper*.
- Soenhadji, Iman M, Siti Chodijah. 2006. "Sikap dan Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Komputer serta Pengaruhnya Terhadap *Computer Self Efficacy (CSE)*." *proceeding KOMMIT*, ISSN 1411-6286.